

## MANAJEMEN MUTU SEBAGAI ALAT PENINGKATAN KEBERLANJUTAN MODA TRANSPORTASI MASS RAPID TRANSIT/MODA RAYA TERPADU (MRT)

Prima Junior Seven Manalu <sup>1</sup>, Anandito Varell Ekaputra Maghfirdy <sup>2</sup>, Muhammad Raffi Fahrezi <sup>3, 4</sup>, Audrey Nabil <sup>4</sup>

Email Korespondensi : [prima.junior.seven@mhs.unj.ac.id](mailto:prima.junior.seven@mhs.unj.ac.id) <sup>1</sup>,  
[anandito.varell.ekaputra@mhs.unj.ac.id](mailto:anandito.varell.ekaputra@mhs.unj.ac.id) <sup>2</sup>, [muhhammad.raffi.fahrezi@mhs.unj.ac.id](mailto:muhhammad.raffi.fahrezi@mhs.unj.ac.id) <sup>3</sup>,  
[Audrey.nabil.abhista@mhs.unj.ac.id](mailto:Audrey.nabil.abhista@mhs.unj.ac.id) <sup>4</sup>

### Abstract

Mass transportation such as Mass Rapid Transit (MRT) is an important solution in overcoming the problems of congestion and pollution in cities. However, the success and sustainability of the MRT system depends on the ability to provide high-quality services that meet user expectations. This research aims to explore the role of quality management in improving the sustainability of the MRT as an efficient and environmentally friendly mode of transportation. Through case studies on MRT systems in major cities in the world, this research analyzes the application of quality management principles such as customer focus, continuous improvement, and data-based decision making. The findings show that implementing effective quality management can increase user satisfaction, improve operational efficiency, and minimize the environmental impact of the MRT system. In addition, this research also identifies the main challenges in implementing quality management in MRT, such as operational complexity, limited resources, and resistance to change. Based on this analysis, this research offers practical recommendations for MRT operators and policy makers in adopting quality management as a tool to achieve long-term sustainability in the provision of quality mass transportation.

### Abstrak

Transportasi massal seperti Mass Rapid Transit (MRT) merupakan solusi penting dalam mengatasi permasalahan kemacetan dan polusi di perkotaan. Namun, keberhasilan dan keberlanjutan sistem MRT bergantung pada kemampuan untuk memberikan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi harapan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajemen mutu dalam meningkatkan keberlanjutan MRT sebagai moda transportasi yang efisien dan ramah lingkungan. Melalui studi kasus pada sistem MRT di kota-kota besar di dunia, penelitian ini menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu seperti fokus pada pelanggan, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berdasarkan data. Temuan menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu yang efektif dapat meningkatkan kepuasan pengguna, memperbaiki efisiensi operasional, dan meminimalkan dampak lingkungan dari sistem MRT. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan utama dalam mengimplementasikan manajemen mutu di MRT, seperti kompleksitas operasional, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini menawarkan rekomendasi praktis bagi operator MRT dan pembuat kebijakan dalam mengadopsi manajemen mutu sebagai alat untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dalam penyediaan transportasi massal yang berkualitas.

### Article History

*Submitted 27 desember*

*2023*

*Accepted 1 Desember*

*2023*

*Published 2 Januari 2024*

### Key Words

*Quality Management, Mass Rapid Transit (MRT), Mass Transportation, Sustainability, Satisfaction Users, Operational Efficiency, Environmental Impact.*

### Sejarah Artikel

*Submitted 27 desember*  
*2023*

*Accepted 1 Desember*  
*2023*

*Published 2 Januari*  
*2024*

### Kata Kunci

*Manajemen Mutu, Mass Rapid Transit (MRT), Transportasi Massal, Keberlanjutan, Kepuasan Pengguna, Efisiensi Operasional, Dampak Lingkungan.*

## PENDAHULUAN

Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana yang didukung oleh tata laksana dan sumber daya manusia membentuk jaringan prasarana dan jaringan pelayanan, Untuk itulah diperlukan transportasi yang dapat memberikan rasa nyaman, dan aman bagi para penggunanya (SAHARA & Delvia Yuliana, 2021),Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan kemajuan teknologi dan infrastruktur, Diketahui bahwa sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan, demikian peranannya transportasi laut dalam penghubung antar pulau sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (SAHARA & Annas Ruli Pradana, 2021). Transportasi antar moda dan multi moda sangat mempengaruhi tingkat efektifitas perjalanan di ibu kota, hal itu dapat dilihat dari tingkat permintaan masyarakat terhadap transportasi publik (Sahara, 2022). Transportasi telah menjadi lebih efisien dan dapat memungkinkan mobilitas yang lebih cepat dan luas. Namun, dengan demikian juga muncul tantangan seperti kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan dampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang berkelanjutan dalam mengembangkan sistem transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merugikan generasi mendatang.

Transportasi umum, seperti bus, kereta api, dan angkutan umum lainnya, memainkan peran krusial dalam menyediakan akses ke berbagai lokasi bagio masyarakat. Ibukota Indonesia yaitu DKI Jakarta merupakan wilayah dengan perkembangan yang sangat cepat dan telah menjadi pusat dari seluruh kegiatan pembangunan (SAHARA & Delvia Yuliana, 2021). Ini tidak hanya memudahkan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga membantu mengurangi kemacetan lalu lintas dan emisi gas bahan bakar. Selain itu, transportasi umum dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbicara tentang lingkungan dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang lebih berbahaya bagi ekosistem. Transportasi antar moda dan multi moda sangat mempengaruhi tingkat efektifitas perjalanan di ibu kota, hal itu dapat dilihat dari tingkat permintaan masyarakat terhadap transportasi publik (Sahara, 2022). Oleh karena itu, investasi dalam transportasi umum yang efisien dan ramah lingkungan adalah langkah penting dalam menciptakan kota yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Mass Rapid Transit adalah sistem transportasi massa yang efisien dan modern, dirancang untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar. Ini adalah bentuk kereta bawah tanah yang memiliki stasiun-stasiun yang tersebar di titik-titik penting dalam kota. Mass Rapid Transit (MRT) dianggap sebagai solusi strategis untuk mengatasi masalah mobilitas dan kemacetan di Jakarta. Pembangunan MRT ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan layanan transportasi dengan menggunakan fasilitas bawah tanah yang modern. Sistem MRT sangat penting untuk akses ke pusat kota dan area Central Business District (CBD), serta untuk menghubungkan dengan Trans Jakarta yang semakin luas. MRT telah mulai digunakan sejak 2019, ada tantangan dalam memastikan bahwa warga Jakarta dapat menggunakannya secara berkelanjutan.

Manajemen mutu di MRT Jakarta merupakan aspek kunci yang memastikan layanan transportasi yang efisien dan berkualitas tinggi bagi pengguna. PT MRT Jakarta (Persero) telah mengadopsi ISO Sistem Manajemen Terintegrasi berstandar internasional, termasuk ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Sertifikasi ini mencerminkan bahwa

MRT Jakarta tidak hanya berfokus pada kecepatan dan efisiensi, tetapi juga pada kepuasan dan keamanan pengguna. Dengan standar ini, MRT Jakarta dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, manajemen mutu juga melibatkan pengukuran kinerja dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa layanan tetap memenuhi standar yang ditetapkan. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan sistem transportasi yang dapat berkelanjutan dan dapat diandalkan oleh masyarakat.

## METODOLOGI

Metodologi penelitian ini akan mengadopsi analisis dokumen dan analisis data yang didasarkan pada studi pustaka dari jurnal ilmiah terkait dan sumber informasi online yang membahas penggunaan Moda Raya Terpadu/Mass Rapid Transit di kota-kota besar terkhususnya Jakarta. Analisis Data yang diperoleh dari sumber-sumber ini akan dianalisis secara menyeluruh untuk mengevaluasi Mass Rapid Transit/Moda Raya Terpadu demi keberlanjutannya dalam meningkatkan efisien transportasi di kota-kota. Analisis data akan melibatkan identifikasi pola, tren, dan temuan kunci yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen mutu dalam konteks MRT Jakarta merupakan proses yang kompleks dan multifasik, yang melibatkan pengelolaan berbagai aspek seperti kinerja layanan, keamanan, kenyamanan, dan efisiensi waktu perjalanan. Dengan menerapkan standar internasional seperti ISO 9001:2015, PT MRT Jakarta telah menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas layanan. Dengan manajemen mutu yang baik, MRT Jakarta dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang berkontribusi pada polusi udara dan kemacetan lalu lintas, sehingga mendukung tujuan keberlanjutan kota. Polusi yang diakibatkan oleh kendaraan darat lebih menuju kepada polusi udara (Sahara 2023). Oleh karena itu, manajemen mutu tidak hanya tentang memastikan bahwa layanan yang disediakan sesuai dengan standar yang ditetapkan, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat. Dengan melakukan survei dan mendengarkan umpan balik dari pengguna, PT MRT Jakarta dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengimplementasikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas layanan. Ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan terhadap regulasi transportasi, sehingga mendukung tujuan keberlanjutan kota. Dalam konteks pengembangan pelabuhan berkelanjutan, hinterland pelabuhan berperan sebagai area yang harus dikelola secara bijaksana untuk memastikan keberlanjutan operasional pelabuhan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, konsep hinterland pelabuhan berkelanjutan menekankan pentingnya integrasi dan kerjasama antara pelabuhan dan hinterlandnya untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kepuasan pelanggan terhadap MRT Jakarta dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja layanan, aksesibilitas stasiun, keamanan, kenyamanan dalam kereta, efisiensi waktu perjalanan, serta pelayanan pelanggan yang baik dan informasi yang jelas, salah satu upaya yang cocok untuk menerapkan sistem integrasi dan meningkatkan penggunaan angkutan umum di masyarakat yaitu dengan melaksanakan salah satu kebijakan integrasi

seperti penetapan tarif integrasi antar moda (Sahara 2023). Ketika pelanggan merasa nyaman dan puas dengan layanan, mereka cenderung menggunakan lebih sering dan mendukung peningkatan penumpang secara keseluruhan. Ini dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan emisi gas bahan bakar minyak (BBM), serta meningkatkan efisiensi transportasi di kota. Kepuasan pelanggan juga dapat mempengaruhi reputasi MRT Jakarta dan menarik investasi lebih lanjut untuk pembangunan infrastruktur transportasi. Selain itu, faktor-faktor lain seperti keandalan layanan, kemudahan akses ke layanan di area perlu, serta ketersediaan layanan selama jam berbeda juga berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan pelanggan. Untuk itulah diperlukan transportasi yang dapat memberikan rasa nyaman, dan aman bagi para penggunanya khususnya pada terminal yang merupakan tempat perpindahan moda transportasi (Sahara dan Delvia, 2021). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan informasi real-time tentang jam kereta dan kondisi layanan juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, program promosi dan kampanye edukatif yang efektif dapat membantu memperkuat pemahaman masyarakat tentang manfaat penggunaan MRT Jakarta sebagai pilihan transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Dampak kepuasan pelanggan MRT Jakarta sangat signifikan terhadap penggunaan layanan dan kesejahteraan masyarakat. Ketika pelanggan merasa puas dengan layanan, mereka cenderung menggunakan lebih sering dan mendukung peningkatan penumpang secara keseluruhan. Ini dapat mengurangi kemacetan lalu lintas dan emisi gas bahan bakar minyak (BBM), serta meningkatkan efisiensi transportasi di kota. Kepuasan pelanggan juga dapat mempengaruhi reputasi MRT Jakarta dan menarik investasi lebih lanjut untuk pembangunan infrastruktur transportasi. Selain itu, kepuasan pelanggan yang tinggi dapat memotivasi PT MRT Jakarta untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan mereka. Ini bisa berupa peningkatan frekuensi kereta, penambahan aksesibilitas stasiun, atau pengembangan fasilitas di dalam kereta untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Dengan demikian, PT MRT Jakarta dapat menciptakan siklus positif di mana kepuasan pelanggan yang tinggi mendorong perbaikan layanan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Kepuasan pelanggan juga memiliki dampak ekonomi yang positif. Layanan transportasi yang efisien dan ramah bagi pengguna dapat meningkatkan produktivitas kerja karena mengurangi waktu yang diperlukan untuk perjalanan. Ini juga dapat memperluas kesempatan kerja karena membuat akses ke tempat kerja lebih mudah bagi penduduk di seluruh kota. Dengan demikian, kepuasan pelanggan tidak hanya berdampak pada penggunaan layanan transportasi, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat.

MRT Jakarta memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang perlu diidentifikasi. Kekurangan meliputi aksesibilitas stasiun yang terbatas, jam kereta yang tidak selalu teratur, dan infrastruktur yang belum sepenuhnya siap. Namun, kelebihan seperti peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan peningkatan kualitas lingkungan menjadi faktor penting dalam menilai layanan MRT Jakarta. Selain itu, MRT Jakarta juga menghadapi tantangan dalam mengatasi masalah keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Terkadang, pengguna harus menghadapi kondisi kereta yang sibuk dan tidak nyaman, serta masalah keamanan seperti kehilangan barang atau serangan. PT MRT Jakarta telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki ini dengan meningkatkan polisi keamanan dan memperbaiki fasilitas di dalam kereta. Kurangnya informasi yang jelas tentang layanan MRT juga menjadi salah satu kekurangan. Pengguna sering kali merasa bingung tentang jadwal kereta, tarif, dan aksesibilitas stasiun. PT MRT Jakarta perlu meningkatkan komunikasi dengan pengguna melalui media sosial dan informasi langsung di stasiun untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah.

Untuk memastikan keberlanjutan MRT Jakarta, beberapa strategi harus diimplementasikan. Ini termasuk peningkatan aksesibilitas stasiun dengan membangun jembatan atau tangga lainnya, meningkatkan frekuensi kereta untuk mengurangi tunggu pelanggan, serta memperbaiki infrastruktur untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna. Selain itu, promosi penggunaan transportasi umum melalui kampanye edukatif dapat membantu mengubah sikap masyarakat terhadap penggunaan MRT sebagai pilihan transportasi prima. Dengan demikian, PT MRT Jakarta dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi semua pengguna, termasuk para pemudahari dan para pelancong. Dengan peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan, MRT Jakarta dapat menjadi pilihan transportasi yang lebih populer dan efisien. Selain itu, PT MRT Jakarta perlu tetap berada di depan teknologi baru dan inovasi untuk memperbaiki layanan mereka secara berkala. Ini bisa meliputi penggunaan teknologi canggih untuk mempercepat proses pemesanan tiket, memberikan informasi real-time tentang jam kereta, atau memperbaiki sistem manajemen layanan. Dengan demikian, PT MRT Jakarta dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi semua pengguna, termasuk para pemudahari dan para pelancong. Dengan peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan, MRT Jakarta dapat menjadi pilihan transportasi yang lebih populer dan efisien. Selain itu, PT MRT Jakarta perlu tetap berada di depan teknologi baru dan inovasi untuk memperbaiki layanan mereka secara berkala. Ini bisa meliputi penggunaan teknologi canggih untuk mempercepat proses pemesanan tiket, memberikan informasi real-time tentang jam kereta, atau memperbaiki sistem manajemen layanan.

## KESIMPULAN

Transportasi adalah sistem vital yang terdiri dari sarana, prasarana, tata laksana, dan sumber daya manusia yang mendukung mobilitas dan konektivitas. Di Indonesia, transportasi laut memainkan peran penting mengingat geografisnya yang didominasi perairan, sementara di kota-kota besar seperti Jakarta, transportasi umum seperti MRT menjadi solusi strategis untuk mengatasi kemacetan. Transportasi umum yang efisien dan ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan mobilitas, tetapi juga mengurangi kemacetan dan polusi. Penerapan standar manajemen mutu internasional, seperti yang dilakukan PT MRT Jakarta, menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Melalui investasi dalam transportasi yang modern dan berkelanjutan, diharapkan dapat menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih sehat dan efisien untuk masa depan. Manajemen mutu di MRT Jakarta adalah proses yang esensial dan multifaset yang melibatkan berbagai aspek seperti kinerja layanan, keamanan, kenyamanan, dan efisiensi waktu perjalanan. Dengan penerapan standar internasional seperti ISO 9001:2015, PT MRT Jakarta menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kinerja layanan, aksesibilitas stasiun, keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses informasi. Dampak dari kepuasan pelanggan sangat signifikan, tidak hanya mengurangi kemacetan dan emisi, tetapi juga meningkatkan reputasi MRT Jakarta dan menarik investasi. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan aksesibilitas, jadwal yang tidak teratur, dan masalah keamanan. Namun, dengan strategi yang tepat seperti peningkatan infrastruktur, frekuensi kereta, promosi penggunaan transportasi umum, dan inovasi teknologi, MRT Jakarta dapat menjadi pilihan transportasi yang lebih populer dan efisien, mendukung keberlanjutan kota, serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Mahendra, F., Saddam Widodo, M., Reza Alim Pratama, M., Sahara, S., RMangun Muka Raya No, J., Gadung, P., & Timur, J. (2023). *Reputasi Potret Kualitas Satisfaction Kereta Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta Berimplikasikan Kesenambungan Masyarakat Reputasi Of The Quality Portrait Satisfaction Of Jakarta's Integrated Mass Rapid Transit (MRT) Implies Community Sustainability* (Vol. 1, Issue 2).
- Azwar, S. A., Sahara, S., & Ginting, M. H. (2022). INTERMODAL CONNECTIVITY AT KAMPUNG RAMBUTAN BUS TERMINAL. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 10(11). <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v10.i11.2022.4839>
- Yudhistira, K., Faturrahman, R., Rizki, M. F., & Sahara, S. (2023). Analisis Kualitas Layanan, Persepsi Harga dan Fasilitas Pelanggan MRT Terhadap Kepuasan Pelanggan. In *Universitas Negeri Jakarta Jl. R.Mangun Muka Raya* (Vol. 1, Issue 3).
- Pambudi, A. S., & Hidayati, S. (2020). Analisis Perilaku Sosial Pengguna Moda Transportasi Perkotaan: Studi Kasus Mass Rapid Transit (MRT) DKI Jakarta. *Bappenas Working Papers*, 3(2), 143–156. <https://doi.org/10.47266/bwp.v3i2.74>
- Ulfah, M., Muharam, S., Maisyaroh, M., Saputri, R. Z., Gifari, N. A., Mardatillah, A., & Mustaqim, G. A. (2023). SISTEM MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 190–197. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.67>
- Ilmiah, M., & Semarang, F. U. (2023). *Peningkatan Mutu Transportasi Umum Demi Kenyamanan dan Keamanan Pengguna* (Vol. 20, Issue 1).
- Maulana, A. A., & Sahara, S. (2023). *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pelabuhan*. 75(2). <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>
- Studi, P., & Informasi, S. (1957). *PENGARUH TARIF INTEGRASI JAKLINGKO TERHADAP MINAT MOBILITAS PENGGUNA ANGKUTAN UMUM DI WILAYAH DKI JAKARTA PENULIS 1*. 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v5i1.1045>
- Rabindra Ishaya, S., Wibowo, E. W., & Yoeliastuti, D. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENUMPANG KERETA MODA RAYA TERPADU (MRT) JAKARTA DENGAN MODEL SEM PLS*. 5(11).(Vol. 5, No. 11.) <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i11.1766>
- Galuh, D. T. N. P., & Sahara, S. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Fasilitas Penumpang Stasiun Kereta Api Manggarai Berdasarkan Standar Pelayanan Minimum Dan Importance Performance Analysis (IPA)*, 10, 1–12. (Vol 10 No. 2 )
- Sahara, S., & Yuliana, D. (2021). *ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN DALAM PENERAPAN SISTEM BOARDING PASS DI GATE KEBERANGKATAN TERMINAL TERPADU PULO GEBANG*. 14, 1–13. (Vol. 14 , No. 01)

Muharirr, K. al, Shafwan, N., Saputra, T. A., & Sahara, S. (2023). *STRATEGI PENINGKATAN MUTU DALAM PENGGUNAAN TRANSPORTASI DARAT. 1*, 153–159.